

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL KAPAL BETUNG
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PADI
DI KELURAHAN KARYA JAYA KECAMATAN KERTAPATI**

***THE IMPACT OF THE CONSTRUCTION OF KAPAL BETUNG
TOLL ROAD TOWARD THE SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS
OF RICE FARMERS IN KARYA JAYA VILLAGE
KERTAPATI SUB-DISTRICT***



**Deva Prathiwi
05011181520031**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

DEVA PRATHIWI, Impact of Construction of the Kapal Betung Toll Road toward the Socio-Economic Conditions of Rice Farmers in Karya Jaya Village, Kertapati Sub-District, Palembang City (Supervised by **SRIATI** and **HENNY MALINI**).

The objectives of this study are: 1). To identify the impact of the construction of the Kapal Betung toll road toward the social conditions of rice farmers, such as social interaction, social conflict, water supply and environmental sustainability in Karya jaya Village. 2). To analyze the economic impacts of rice farming income and farmer's employment opportunities in the before and after construction of the Betung Kapal toll road in Karya jaya Village. This research was conducted in Karya Jaya village, Kertapati Sub-District. The Location was chosen intentionally with consideration that karya jaya village is one place affected by Construction of the Kapal Betung Toll Road. The research was conducted in October 2018. Sampling was conducted using purposive sampling technique. The samples taken in this research were 30 farmers. The Data collected are primary and secondary data.

Based on the results of this research indicate that agricultural land conversion activities caused by the construction of the Kapal Betung toll road have a socio-economic impact toward rice farmers in Karya Jaya Village. The social impacts caused from the conversion of agricultural land as a result of to the construction of the Kapal Betung toll road are the reduced of social interaction of the community, there has been a social conflict between the community and the government due to differences in compensation and land acquisition processes, environmental degradation such as floods, drought, the quality and quantity of water also reduced, and there is a lot of household plastic waste in the riverside area. The economic impact caused from the conversion of agricultural land as a result of to the construction of the Kapal Betung toll road is that rice farming revenues decrease before land conversion of Rp. 2,656,277 / Ha / year after the conversion of Rp. 1,820,143 /Ha/ yr. Family income before land conversion Rp. 3.87,694 / year and after land conversion Rp. 3,052,093 / year, after conversion of land, livelihoods other than farming were opened such as traders and farm laborers. The outpouring of rice farmers' labor before land conversion is 45.1 HOK / Ha / yr and after conversion of agricultural land the outflow of farm labor is 31.9 HOK / Ha / yr.

Keywords: Agricultural Land Conversion, Impact, Socio-Economic Impact

RINGKASAN

DEVA PRATHIWI, Dampak Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1).Mengidentifikasi dampak pembangunan jalan tol Kapal Betung terhadap kondisi sosial petani padi yaitu interaksi sosial, konflik sosial, ketersediaan air dan kelestarian lingkungan di Kelurahan Karya jaya. 2).Menganalisis dampak kondisi ekonomi yaitu pendapatan usahatani padi dan kesempatan kerja petani pada pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya jaya.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive location sampling*) dengan metode survei. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2018. Penarikan sampel dilakukan dengan metode teknik sampling (*purposive sampling*). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 30 orang petani. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan konversi lahan pertanian disebabkan oleh pembangunan jalan tol Kapal Betung memberikan dampak sosial ekonomi terhadap petani padi di Kelurahan Karya Jaya. Dampak sosial yang ditimbulkan dari kegiatan konversi lahan pertanian akibat dari pembangunan jalan tol Kapal Betung adalah berkurangnya interaksi sosial masyarakat, pernah terjadi konflik sosial antar masyarakat maupun pemerintah yang disebabkan oleh perbedaan uang ganti rugi dan proses pengadaan lahan, terjadinya degradasi lingkungan seperti banjir, kekeringan, kualitas dan kuantitas air berkurang, dan banyak sampah plastik rumah tangga di area pinggiran sungai. Dampak Ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan konversi lahan pertanian akibat dari pembangunan jalan tol Kapal Betung adalah pendapatan usahatani padi menurun sebelum konversi lahan sebesar Rp. 2.656.277/ha/thn menjadi setelah konversi lahan sebesar Rp.1.820.143/ha/thn, Pendapatan keluarga sebelum konversi lahan Rp. 3.87.694/tahun dan setelah konversi lahan Rp. 3.052.093/tahun, setelah konversi lahan terbukanya mata pencaharian selain usahatani seperti pedagang dan buruh tani. Curahan tenaga kerja petani padi sebelum konversi lahan sebesar 45,1 HOK/Ha/thn dan setelah konversi lahan pertanian curahan tenaga kerja petani sebesar 31,9 HOK/Ha/thn.

Kata kunci : Konversi Lahan Pertanian, Dampak, Sosial Ekonomi

SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL KAPAL BETUNG
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PADI
DI KELURAHAN KARYA JAYA KECAMATAN KERTAPATII**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Deva Prathiwi
05011181520031

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL KAPAL BETUNG
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PADI
DI KELURAHAN KARYA JAYA KECAMATAN KERTAPATI**

SKRIPSI

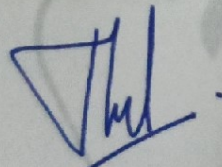
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

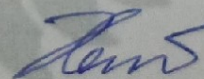
Deva Prathiwi
05011181520031

Pembimbing I

Indralaya, Februari 2019
Pembimbing II

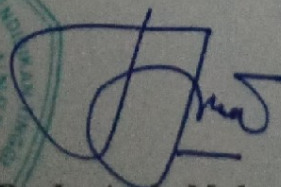


Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

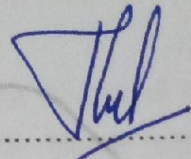
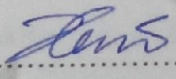
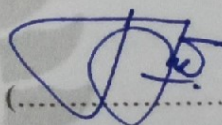
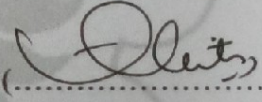
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

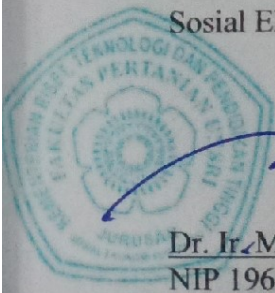
Skripsi dengan Judul “Dampak Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati.” oleh Deva Prathiwi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal Senin, 4 Februari 2019. dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

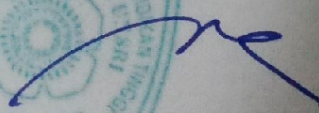
Komisi Penguji

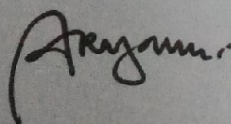
- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003 | Anggota | (..... ) |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001 | Anggota | (..... ) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Februari 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deva Prathiwi

NIM : 05011181520031

Judul : Dampak Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2019

Yang membuat pernyataan

(Deva Prathiwi)

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Lahat pada tanggal 2 Juli 1997 dari seorang ayah yang Hebat dan bijaksana bernama Koprwi dan dari seorang ibu yang luar biasa sabar bernama Heni Dafianti. Penulis anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mempunyai adik laki-laki bernama M.Akram Ayahtullah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di Tk Aisyiyah Kauman Kota Pagaram Lulus tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Muhammdiyah 1 Pagaram lulus Tahun 2009, lalu diteruskan masuk di SMP Negeri 3 Kota Pagaram lulus Tahun 2012, kemudian masuk di SMA Negeri 1 Kota Pagaram lulus tahun 2015.

Pada Juli 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis. Pada bulan Februari sampai bulan Mei 2018 penulis melaksanakan kegiatan Pratik Lapangan (PL) dengan judul Analisis Budidaya Dan Nilai Tambah Pengolahan Timun Suri (*Cucumis Melo L.*) Menjadi Permen Timun Suri di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga melaksanakan kegiatan magang pada bulan 15 Mei sampai Juni 2018 dengan judul Pengawasan Mutu Produksi Teh Hitam Orthodox di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Pagaram Sumatera Selatan.

Selama masa studi di Program Studi Agribisnis Penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dan organisasi kedaerahan Keluarga Mahasiswa Besemah Pagaram (KMBP).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan judul “Dampak Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati”. Skripsi penelitian ini ditunjukkan sebagai salah satu syarat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya dan para sahabat-Nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah yaitu kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada orang tuaku Ayah dan Ibuku tercinta, Kopravi dan Henny Dafianti, A.M.Keb. yang selalu mengiringi setiap langkah ku dengan do'a, nasihat dan motivasi agar terus berjuang dalam menggapai cita-cita.
3. Kepada Adikku M. Akram Ayatullah yang selalu memberi semangat, keceriaan dan mendoakan penulis.
4. Kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
5. Kepada ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan ibu Henny Malini, S.P.,M.Si. selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
6. Kepada bapak Prof. Dr.Ir. Andy Mulyana., M.Sc. dan ibu Thirtawati,S.P.,M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, arahan serta saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, terimakasih atas seluruh ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan.

8. Terimakasih kepada Andung yang telah memberikan semangat, motivasi serta asupan makanan bergizi kepada penulis. dan kak ummi dan arin terimakasih yang selalu memberikan bantuan kepada penulis.
9. Untuk sahabatku Indah Verdy, Dwika Zella, Maudy Handayani, terimakasih atas dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Untuk sahabatku lika, fitri, novy, yolla, een, rani, via, mimit, dea, nia, rischa, tw, eka, dera, elva, fitryah, rapika, aas, winda, Senggol Bacok CS. Teman satu penelitian wulan puspita sari, teman-teman satu bimbingan serta sahabat yang tidak bisa dituliskan satu persatu, terimakasih banyak atas semua bantuannya.
11. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2015, kakak dan adik tingkat yang telah memberikan kenangan yang indah selama kuliah.
12. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini dan tidak dapat dituliskan satu persatu namanya, terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini yang juga merupakan bentuk dari proses pembelajaran bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsi kepada pembaca dan pihak lainnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Indralaya, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Pembangunan	5
2.1.2. Jalan Tol.....	6
2.1.3. Konversi Lahan Pertanian.....	7
2.1.4. Kondisi Sosial Ekonomi.....	8
2.1.5. Dampak Sosial	9
2.1.5.1. Interaksi Sosial	11
2.1.5.2. Konflik Sosial	12
2.1.5.3. Lingkungan	13
2.1.6. Dampak Ekonomi	14
2.1.6.1. Konsepsi Usahatani.....	15
2.1.6.2. Mata Pencaharian	17
2.1.6.3. Kesempatan Kerja Petani	18
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan-Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat Dan Waktu	24

3.2.	Metode Penelitian.....	24
3.3.	Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4.	Metode Pengumpulan Data	25
3.5.	Metode Pengolahan Data	25
BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1.	Keadaan Umum Kelurahan Karya Jaya	31
4.1.1.	Letak Administratif	31
4.1.2.	Keadaan Geografis dan Topografi	31
4.1.3.	Keadaan penduduk dan Mata Pencaharian	32
4.1.4.	Sarana dan Prasarana	34
4.1.5.	Kesehatan	34
4.1.6.	Prasarana Ibadah	35
4.1.7.	Kelembagaan	36
4.2.	Identitas Petani Responden	36
4.2.1.	Asal Daerah Petani Responden	37
4.2.2.	Umur Petani	37
4.2.3.	Tingkat Pendidikan Petani Responden	38
4.2.4.	Luas Lahan Petani Responden	39
4.2.5.	Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden	40
4.2.6.	Kateristik Mata Pencaharian Pertain Responden	40
4.2.	Analisis Perbedaan Kondisi Sosial Petani Padi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung.....	41
4.3.1.	Indikator Interaksi Sosial	43
4.3.2.	Indikator Konflik Sosial	45
4.3.3.	Ketersedian Air	50
4.3.4.	Kelestarian Lingkungan	53
4.4.	Analisis Perbedaan Pendapatan Yang Diterima Petani Padi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung	56
4.4.1.	Biaya Produksi Usahatani Padi	57
4.4.1.1.	Biaya Tetap Usahatani Padi	57
4.4.1.2.	Biaya Variabel Usahatani Padi	58
4.4.1.3.	Biaya Total Produksi Usahatani Padi	60
4.4.1.4.	Harga Jual	61

4.4.1.5.	Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi	61
4.4.1.6.	Kontribusi produksi padi di Kelurahan Karya Jaya terhadap Produksi total padi di Kota Palembang	63
4.4.1.7.	Pendapatan	63
4.4.1.7.1.	Pendapatan Usahatani padi.....	64
4.4.1.7.2.	Pendapatan Keluarga.....	64
4.4.1.8.	Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung	65
4.5.	Analisis Perbedaan Kesempatan Kerja Petani Pada Kondisi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung	66
4.5.1.	Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi	66
4.5.2.	Analisis Perbedaan Curahan Tenaga Kerja Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung	70
BAB 5.	KESIMPULAN DAN PENUTUP	71
5.1.	Kesimpulan	72
5.2.	Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan	20
Gambar 4.1. Proses Pengadaan Lahan Pembangunan Jalam Tol Kapal Betung	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Data Pengambilan Sampel Petani Yang Terkena Konversi Lahan Pertanian..... 26
Tabel 3.2	Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Petani . 28
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Karya Jaya, 2017 32
Tabel 4.2	Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Karya Jaya, 2017 .. 33
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana di Kelurahan Karya Jaya, 2017..... 34
Tabel 4.4.	Prasarana Kesehatan di Kelurahan Karya Jaya 34
Tabel 4.5	Sarana Peribatan di Kelurahan Karya Jaya 35
Tabel 4.6	Lembaga Masyarakat di Kelurahan Karya Jaya 36
Tabel 4.7	Tingkat Umur Petani Responden di Kelurahan Karya Jaya 38
Tabel 4.8	Tingkat Petani Pendidikan Petani Responden di Kelurahan Karya Jaya 38
Tabel 4.9	Luas Lahan Petani Responden Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Pertanian di Kelurahan Karya Jaya 39
Tabel 4.10	Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Kelurahan Karya Jaya 40
Tabel 4.11	Perubahan Pekerjaan Petani Responden di Kelurahan Karya Jaya Sebelum Dan Sesudah Konversi Lahan Pertanian..... 41
Tabel 4.12	Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Kondisi Sosial Petani Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati..... 42
Tabel 4.13	Persepsi Petani Interaksi Petani Terhadap Kondisi Sosial Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol di Kelurahan Karya Jaya 43
Tabel 4.14	Persepsi Petani Terhadap Konflik Sosial Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol di Kelurahan Karya Jaya. 46
Tabel 4.15	Persepsi Petani Sumber Daya Air Terhadap Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol di Kelurahan Karya Jaya 51
Tabel 4.16	Persepsi Petani Kelestarian Lingkungan Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol di Kelurahan Karya Jaya..... 54
Tabel 4.17	Rata-Rata Luas Lahan Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Pertanian di Kelurahan Karya Jaya 56

Tabel 4.18	Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Seksi II di Kelurahan Karya Jaya	58
Tabel 4.19	Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Seksi II di Kelurahan Karya Jaya.	59
Tabel 4.20	Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya	60
Tabel 4.21	Rata-Rata Produksi Dan Penerimaan Padi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Seksi II di Kelurahan Karya Jaya	62
Tabel 4.22	Rincian Kontribusi Produksi Padi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Kelurahan Karya Jaya Terhadap Kota Palembang.....	63
Tabel 4.23	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Seksi II di Kelurahan Karya Jaya	64
Tabel 4.24	Rincian Pendapatan Keluarga Petani Responden Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya.....	65
Tabel 4.25	Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Seksi II di Kelurahan Karya Jaya.....	67
Tabel 4.26	Jumlah Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja yang Dikeluarkan Dalam Setahun Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Peta wilayah administrasi Kecamatan Kertapati, 2017.....	77
Lampiran 2	Identitas Petani Responden terdampak pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya.....	78
Lampiran 3	Skor total persepsi petani sebelum pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya terhadap kondisi sosial, 2015.....	79
Lampiran 4	Persepsi petani terhadap kondisi sosial sebelum pembangunan jalan tol kapal di Kelurahan Karya Jaya indikator Interaksi Sosial, 2015.....	80
Lampiran 5	Persepsi Petani terhadap Kondisi Sosial Sebelum Pembangunan Jalan Tol Kapal di Kelurahan Karya Jaya Indikator konflik sosial, 2015.....	81
Lampiran 6	Persepsi Petani terhadap Kondisi Sosial Sebelum Pembangunan Jalan Tol Kapal di Kelurahan Karya Jaya Indikator Ketersedian Air, 2015.....	82
Lampiran 7	Persepsi Petani terhadap Kondisi Sosial Sebelum Pembangunan Jalan Tol Kapal di Kelurahan Karya Jaya Indikator Kelestarian Lingkungan, 2015,.....	83
Lampiran 8	Skor total persepsi petani Sesudah pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Seksi II di Kelurahan Karya Jaya terhadap kondisi sosial, 2018.....	84
Lampiran 9	Persepsi petani terhadap kondisi sosial sesudah pembangunan jalan tol Kapal di Kelurahan Karya Jaya Indikator Interaksi sosial, 2018.....	85
Lampiran 10	Persepsi Petani terhadap Kondisi Sosial Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal di Kelurahan Karya Jaya Indikator konflik sosial, 2018.....	86
Lampiran 11	Persepsi Petani terhadap Kondisi Sosial Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal di Kelurahan Karya Jaya Indikator Ketersedian Air, 2018.....	87
Lampiran 12	Persepsi Petani terhadap Kondisi Sosial Sesudah Pembangunan Jalan Tol Kapal di Kelurahan Karya Jaya Indikator Kelestarian Lingkungan,2018.....	89
Lampiran 13	Biaya penggunaan benih usahatani padi sebelum pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.....	90

Lampiran 14	Biaya penggunaan pupuk usahatani padi sebelum pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	91
Lampiran 15	Biaya penggunaan pestisida usahatani padi sebelum pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	92
Lampiran 16	Rincian Biaya Sarana Produksi Sebelum Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	93
Lampiran 17	Biaya tenaga kerja dan sewa traktor sebelum pembangunan jalan tol Kapal Batung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	94
Lampiran 18	Biaya variabel usahatani padi sebelum pembangunan jalan tol Kapal Batung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	95
Lampiran 19	Biaya Penyusutan Cangkul Sebelum Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	96
Lampiran 20	Biaya Penyusutan Parang Sebelum Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	97
Lampiran 21	Biaya Penyusutan Arit Sebelum Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	98
Lampiran 22	Biaya Penyusutan Handsprayer Sebelum Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	100
Lampiran 23	Nilai penyusutan alat-alat Pertanian usahatani padi sebelum pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	101
Lampiran 24	Biaya produksi total usahatani sebelum pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	102
Lampiran 25	Penerimaan Usahatani padi Sebelum Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	103
Lampiran 26	Pendapatan usahatani padi sebelum pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	104
Lampiran 27	Curahan tenaga kerja kegiatan usahatani padi sebelum pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	105
Lampiran 28	Jumlah total Curahan tenaga kerja usahatani padi sebelum pembangunan jalan tol Kapal Betung seksi II di Kelurahan Karya Jaya, 2015.	106
Lampiran 29	Biaya penggunaan benih usahatani padi sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	108

Lampiran 30	Biaya penggunaan pupuk usahatani padi sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	109
Lampiran 31	Biaya penggunaan pestisida usahatani padi sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	110
Lampiran 32	Biaya penggunaan bahan-bahan usahatani padi sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	111
Lampiran 33	Rincian biaya variabel sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	112
Lampiran 34	Biaya penyusutan handsprayer sesudah pembangunan jalan tol kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	113
Lampiran 36	Biaya Penyusutan parang sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	115
Lampiran 37	Biaya penyusutan cangkul sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	116
Lampiran 38	Nilai penyusutan alat-alat pertanian usahatani padi sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	117
Lampiran 39	Biaya produksi total usahatani sesudah pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	118
Lampiran 40	Penerimaan usahatani padi sesudah pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	119
Lampiran 41	Pendapatan usahatani padi sesudah pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	120
Lampiran 42	Curahan tenaga kerja usahatani padi sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung seksi II di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	121
Lampiran 43	Jumlah total Curahan tenaga kerja sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung seksi II di Kelurahan Karya Jaya, 2018.	122
Lampiran 44	Perbedaan pendapatan usahatani padi sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya menggunakan SPSS 20.00.	123
Lampiran 45	Perbedaan curahan tenaga kerja petani pada usahatani padi sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya menggunakan SPSS 20.00.	124

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Pembangunan nasional di Indonesia merupakan suatu proses perubahan berdasarkan rencana yang telah disepakati dan dilakukan secara sengaja, dan memang dikehendaki, baik oleh pemerintah yang menjadi pelopor pembangunan, maupun masyarakat. Proses pembangunan terutama bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan melakukan pemerataan sehingga pemerintah terus berupaya untuk memenuhi hak-hak dasar masyarakat (Soekanto, 2012).

Ketersediaan lahan terbuka yang sangat terbatas di pusat kota menyebabkan arah perkembangan pembangunan menjadi ke arah pinggiran kota. Area pinggiran kota atau yang biasa disebut wilayah peri-urban (WPU) biasanya masih banyak terdapat lahan pertanian dan masih menyerupai area pedesaan. Oleh karena itu, konversi lahan di area pinggiran kota biasanya cenderung pada konversi lahan pertanian. Apalagi selama ini lahan pertanian mempunyai nilai lahan yang rendah dibanding peruntukan lahan lain (non pertanian), akibatnya lahan pertanian secara terus menerus akan mengalami konversi lahan ke non pertanian. Padahal jika dilihat dari fungsinya, lahan pertanian (sawah) tidak hanya sekedar mempunyai nilai ekonomi sebagai penyangga kebutuhan pangan, tetapi juga berfungsi ekologi yaitu mengatur tata air dan penyerapan karbon di udara (Hariyanto, 2010).

Konversi lahan pertanian dapat berdampak positif sekaligus berdampak negatif terhadap aspek sosial ekonomi. Jumlah penduduk yang terus meningkat menjadi faktor pendorong terjadinya konversi lahan pertanian ke sektor non pertanian. Dampak positif dirasakan pada sektor non pertanian yaitu semakin maju dan berkembang suatu wilayah dengan berdirinya berbagai bangunan dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, pendapatan yang diperoleh dari sektor non pertanian lebih besar dibanding sektor pertanian. Konversi lahan pertanian juga berdampak negatif terhadap sektor pertanian karena

dapat menyebabkan hilangnya kesempatan dan peluang kerja di sektor pertanian, hilangnya manfaat investasi dari lahan yang terkonversi, perekonomian wilayah di bidang pertanian menurun, semakin bertambahnya pengangguran akibat petani beralih ke pekerjaan di luar sektor pertanian. Selain itu, terjadinya penurunan luas lahan usahatani rumah tangga pertanian, dan terancamnya ketersediaan pangan dan ketahanan pangan. Selain itu, pada aspek ekologi konversi lahan pertanian akan menimbulkan terjadinya fenomena degradasi lingkungan seperti banjir, longsor dan kebisingan dan akses terhadap sumberdaya air (Wiradi, 2002).

Pulau Sumatera merupakan penyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) kedua terbesar sesudah Pulau Jawa karena, jalan raya utama pada Pulau Sumatera terbagi tiga jalur yaitu jalan lintas timur, jalan lintas tengah dan jalan lintas barat. Prioritas pembangunan tol Trans Sumatera memiliki 9 ruas jalan tol yang tersebar di Pulau Sumatera. Jalan tol Trans Sumatera adalah sebuah rencana pembangunan jalan tol dengan Panjang 2818 km yang menghubungkan Kota Bandar Lampung sampai Kota Banda Aceh (Badan Pengatur Jalan Tol, 2017). Jalan tol Kayu Agung– Palembang–Betung (Kapal Betung) merupakan salah satu prioritas bagian program nasional pembangunan jalan tol Trans Sumatera. Pembangunan jalan tol Kayu Agung–Palembang–Betung yang tahap awal pembangunannya dimulai pada tahun 2016. Jalan Kayu Agung – Palembang saat ini jalan yang melewati daerah tersebut sering terjadi kemacetan dan tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh bercampurnya kegiatan lokal dengan lalu lintas regional. Pembangunan Jalan tol KayuAgung–Palembang–Betung (Kapal Betung) bertujuan untuk aksesibilitas antar kawasan dapat lebih singkat dari sisi jarak tempuh dan waktu perjalanan.

Proyek pembangunan jalan tol Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapal Betung) dibangun sepanjang 111,69 km dengan menghubungkan 3 wilayah yaitu Kota Kayu Agung, Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin. Pembangunan jalan tol Kapal Betung dibagi menjadi 3 seksi yaitu seksi 1 Kayu Agung – Jakabaring, dengan panjang jalan tol 33,50 km, seksi 2 Jakabaring – Musilandas dengan panjang jalan tol 33,90 km, dan seksi 3 Musilandas – Betung dengan panjang jalan tol 44,29 km. Pembebasan lahan pada pembangunan jalan Kapal Betung mencapai 88,35% (Badan Pengatur Jalan Tol, 2018).

Kecamatan Kertapati memiliki enam kelurahan salah satunya adalah Kelurahan Karya Jaya. Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang merupakan wilayah yang terkena pembangunan jalan tol Kapal Betung pada seksi II Jakabaring – Musilandas. Perkembangan kehidupan telah membuat konversi lahan pertanian sulit dihindarkan. Jumlah penduduk terus bertambah serta tuntutan peningkatan kualitas kehidupan menjadi faktor penyebab terjadinya pembangunan infrastruktur jalan. Daerah di Kelurahan Karya Jaya yang terkena pembangunan jalan tol Kapal Betung merupakan sawah, rawa dan permukiman yang berada pada wilayah RT 11, RT 16, RT 38 dan RT 40. Luas lahan sawah di Kelurahan Karya Jaya sebelum pembangunan jalan tol Kapal Betung seluas 721 ha dan mengalami penurunan sebanyak 3,1% atau 22,42 ha sesudah pembangunan proyek jalan tol Kapal Betung (BPS, 2016).

Kebutuhan akan lahan non pertanian cenderung terus mengalami peningkatan, seiring pertumbuhan dan perkembangan peradaban manusia, maka penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi. Konversi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan serta perubahan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat yang terkena konversi lahan pertanian (Iqbal dan Sumaryanto, 2007). Perubahan dalam penguasaan lahan di pedesaan membawa implikasi bagi perubahan pendapatan dan kesempatan kerja masyarakat yang menjadi indikator kesejahteraan masyarakat desa. Terbatasnya akses untuk menguasai lahan menyebabkan terbatas pula akses masyarakat atas manfaat lahan yang menjadi modal utama mata pencaharian sehingga terjadi pergeseran kesempatan kerja ke sektor non-pertanian atau sektor informal (Furi, 2007).

Perubahan-perubahan tersebut berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, khususnya bagi petani yang terkena proyek pembangunan jalan tol Kayu Agung–Palembang–Betung (Kapal Betung). Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Dampak Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pembangunan jalan tol Kapal Betung terhadap kondisi sosial petani padi di Kelurahan Karya jaya Kecamatan Kertapati?
2. Bagaimana dampak kondisi ekonomi dilihat dari pendapatan usahatani padi dan kesempatan kerja petani pada pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya jaya Kecamatan Kertapati ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengidentifikasi dampak sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung seksi II terhadap kondisi sosial petani padi yaitu interaksi sosial, konflik sosial, ketersediaan air dan kelestarian lingkungan di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati.
2. Menganalisis dampak kondisi ekonomi yaitu pendapatan usahatani padi dan kesempatan kerja petani pada kondisi sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya jaya Kecamatan Kertapati

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu :

1. Sebagai pengetahuan bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai pembangunan jalan tol Kapal Betung.
2. Sebagai salah satu informasi deskripsi bagi pemerintah mengenai dampak pembangunan jalan tol Kapal Betung di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
3. Sebagai bahan masukan untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, S. 2007. *Paradigma, Perspektif dan Etika Ekologi*. dalam Adiwibowo (ed). 2007. *Ekologi Manusia*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia.
- Adeyonu, A.G and O. A Oni. 2014. *Gender Time Allocation And Farming Households Poverty In Rural Nigeria*. World Journal of Agricultural Sciences 2 (5):123-136
- Afandi, M. N. 2011. “*Analisis Kebijakan Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Barat*”. Jurnal Ilmu Administrasi. Vol. VIII No.2 Agustus 2011.
- Antara, M. 2009. *Pertanian, Bangkit atau Bangkrut*. Bali : Widya Pataka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- As’ad, M., 2003, *Psikologi Industri : Seri Sumber Daya Manusia*. Liberty. Yogyakarta.
- Aziz, Al. 2013. *Pengaruh Individualisme terhadap Perilaku Masyarakat*. [online]. <https://prezi.com/jksq8ulljdyj/pengaruh-individualisme-terhadap-perilaku-masyarakat/>. Akses tanggal 24/09/2018.
- Badan Pengatur Jalan Tol. (2006). *Peluang Investasi Jalan Tol*. Jakarta: BPJT.
- Badan Pengatur Jalan Tol. (2018) *Rencana Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera*. Padang: BPJT. [online] http://sibima.pu.go.id/pluginfile.php/42657/mod_resource/content/1/05042018-01-Rencana-Pembangunan-Jalan-Tol-Trans-Sumatera.pdf di akses pada tanggal 19 Agustus 2018.
- BPS.2016. *Kecamatan kertapati dalam angka 2017*. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Bagamba, F., K. Burger, and A. Kuyvenhoven. 2009. *Determinant of smallholder farmer labor allocation decisions in Uganda*. IFPRI. Environment and production technology division. International food policy research institute. CGIAR. Pp. 1-33.
- Basuki, Imam, Edward Sembiring, Dewi Safitriani, dan Desmawati Simanjuntak. (2009). *Sumber Daya laut Indonesia dan Pengelolaannya*. Sumatera Barat.
- Budiman, A. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daniel, M., 2002. *Pengantar ekonomi pertanian*. Bumi aksara. Jakarta .
- Departemen Tenaga Kerja Dan Transmigrasi R.I Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja, 2007, *Tata Cara Penempatan Tenaga Kerja Antar Kerja Antar Daerah*. Jakarta

- Dewi,L,A.I., Sarjana M.I., Pradnyawathi M.L.N., 2016. *Dampak Sosial Ekonomi Alih Fungsi Lahan Pertanian Bagi Anggota Subak Kerdung Di Kota Denpasar*. Jurnal Manajemen Agribisnis. Vol 4 No 2 Oktober 2016. ISSN : 2355-0759.
- Dharmawan, A.H. 2007. *Antropologi Budaya, Sosiologi Lingkungan dan Ekologi Politik*. dalam Adiwibowo (ed). 2007. *Ekologi Manusia*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia.
- Firman T. 2005. *Konversi lahan pertanian dalam perspektif pengembangan wilayah dan kota*. ISBN: 979-8637-31-3. Bogor (ID): Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan LPPM – Institut Pertanian Bogor. Hal: 37.
- Furi, D.R. 2007. *Implikasi Konversi Lahan Terhadap Aksesibilitas Lahan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hariyanto. 2010. *Pola dan Intensitas Konversi Lahan Pertanian di Kota Semarang Tahun 2000- 2009*. [online] <http://unnes.ac.id> diakses tanggal 22-09-2018.
- Hernanto, F. 2003.*Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Hidayati, H.N. 2013. Konversi Lahan Pertanian dan Sikap Petani di Desa Cihideung Ilir Kabupaten Bogor. *Sodality : Jurnal Sosiologi Pedesaan*, vol. 1(3): 222-230. Fakultas Ekologi Manusia IPB. Bogor
- Iqbal, M dan Sumaryanto. (2007). *Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu Pada Partisipasi Masyarakat*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor : Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Irawan,B. (2005). *Konversi Lahan Sawah, Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya dan Faktor Determinan*. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi Kebijakan Pertanian.
- Kusnadi. 2002. *Masalah Kerja Sama, Konflik dan Kinerja*. Malang: Taroda.
- Lauer, H. Robert. 2001. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Lestari, T. (2009).*Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif (analisis isi dan analisis data sekunder)*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nuhung, I.A. 2015. *Faktor-Faktor yang Memotivasi Petani Menjual Lahan dan Dampaknya di Daerah Suburban*. Jurnal Agro Ekonomi 33(1):17–33. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol.
- Prasetyo, B, dan Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahim, Abdul. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan kasus)*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rasyid.K., 2018. *Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Pembangunan New Yogyakarta International Airport Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo)*. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ruswandi, A. 2005. *Dampak Konversi Lahan Pertanian terhadap Perubahan Kesejahteraan Petani dan Perkembangan Wilayah*. [Tesis]. Tidak dipublikasikan.
- Rosyidi. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi (Pendekatan Pada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro Ekonomi)*. Pt.Raja Grafindo: Jakarta.
- Sihaloho M. 2004. *Konversi lahan pertanian dan perubahan struktur agraria: Kasus di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat*. [Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sihaloho,dkk, 2007. “*Konversi Lahan Pertanian dan Perubahan Struktur Agraria (Studi Kasus di Kelurahan Mulyaharaja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat)*”. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. Vol 01 No.02 page 253-270.
- Sirotus, MT.F, dkk. 2008. *Perubahan Struktur Agraria dan Diferensiasi Kesejahteraan Petani*. Bogor: Institut Pertanian Bogor dan BPPP.
- Soekanto, S. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: P.T.Raja Grafindo.
- Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori Dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarman. 2001. *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.

- Sudharto P. H. 2005. *Bahan Kuliah Metodologi Penelitian Sosial : Kuantitatif, Kualitatif dan Kaji Tindak*. Undip, Semarang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan kebijakan*. Kencana : Prenada Media group.
- Sulistyo.B. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Sumarto,2012. *Penanganan Dan Penyelesaian Konflik Pertanahan Dengan Prinsip Win Win Solution* (Jakarta: Badan Pertanahan Nasional RI Direktorat Konflik Pertanahan Badan Pertanahan Nasional RI 2012.
- Sunarko. 2007. *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Semarang: Unnes.
- Supriyono. 2000. *Akuntansi manajemen, proses pengendalian manajemen* . STIE YKPN . Yogyakarta.
- Utama, D.F. 2006. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Non Sawah di Kabupaten Cirebon*”. Skripsi. Cirebon.
- Vanclay, F. .2003.. *International Principles For Social Impact Assessment*. Impact Assessment and Project Appraisal, volume 21, number 1, March 2003, pages 5–11. Beech Tree Publishing, 10 Watford Close, Guildford, Surrey GU1 2EP, UK.
- Widiatmaka, S.H. 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wiradi, G, 2002. *Menuju Keadilan Agraria: 70 Tahun Gunawan Wiradi*, AKATIGA, Bandung.
- Wiradi, G. 2002. *Menuju Keadilan Agraria : 70 Tahun Gunawan Wiradi*. Penyunting. Endang Suhendar et al. AKATIGA. Bandung.
- Yusuf, M. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang. UNP Persada.